

Pengembangan Media Bimbingan Karir Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Studi Lanjut Peserta Didik Kelas X SMA

Diterima:
10 Juni 2025
Revisi:
12 Juni 2025
Terbit:
20 Juni 2025

^{1*}Suci Amelia Mardiah, ²Firman, ³Netrawati
^{1,2,3}Pascasarjana Bimbingan Konseling, UNP
^{1,2,3}Padang, Indonesia
E-mail: ¹suciamelia@student.unp.ac.id, ²firmankonselor.org,
³netrawatiunp07@gmail.com

Abstrak

Bimbingan karir merupakan aspek penting dalam membantu siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya kelas X, dalam merencanakan studi lanjut dan pengembangan karir masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis 10 artikel ilmiah yang relevan terkait pengembangan media bimbingan karir berbasis Google Sites. Tujuan kajian ini adalah untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, serta strategi implementasi media digital interaktif dalam konteks pendidikan menengah. Hasil SLR menunjukkan bahwa Google Sites sebagai media digital mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta efektivitas pengambilan keputusan studi lanjut. Integrasi platform ini dengan berbagai aplikasi Google mendukung penyajian materi yang komprehensif, fleksibel, dan mudah diakses. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan literasi digital masih menjadi hambatan utama. Penelitian ini menyajikan sintesis yang komprehensif sebagai dasar pengembangan media bimbingan karir digital di lingkungan SMA.

Kata Kunci : bimbingan karir, media digital, Google Sites, studi lanjut, systematic literature review

Abstract

Career guidance is an important aspect in helping high school students, especially grade X, in planning further studies and future career development. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) approach to analyze 15 relevant scientific articles related to the development of career guidance media based on Google Sites. The purpose of this study is to identify the benefits, challenges, and implementation strategies of interactive digital media in the context of secondary education. The SLR results show that Google Sites as a digital medium is able to increase learning motivation, student engagement, and the effectiveness of further study decision-making. The integration of this platform with various Google applications supports the presentation of comprehensive, flexible, and easily accessible materials. However, challenges such as limited infrastructure and digital literacy are still major obstacles. This research presents a comprehensive synthesis as a basis for developing digital career guidance media in the high school environment.

Keywords : career guidance, digital media, google sites, further studies, systematic literature review

I. PENDAHULUAN

Bimbingan karir merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam mendukung peserta didik untuk membuat keputusan yang tepat mengenai jalur pendidikan dan karir masa depan mereka. Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya di kelas X, siswa mulai menghadapi berbagai pilihan terkait studi lanjut yang sangat menentukan arah perkembangan akademik dan karir selanjutnya (Super & Evans, 2021). Namun, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam merencanakan studi lanjut secara efektif karena keterbatasan informasi, kurangnya bimbingan yang terstruktur, serta minimnya akses terhadap media pembelajaran yang mendukung keterampilan perencanaan karir (Santoso & Wulandari, 2020).

Perkembangan teknologi digital menawarkan peluang besar dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir melalui pengembangan media berbasis daring yang interaktif, fleksibel, dan mudah diakses. Google Sites sebagai salah satu platform pembuatan situs web berbasis cloud memberikan kemudahan bagi pendidik untuk mengembangkan media bimbingan yang terintegrasi dengan berbagai aplikasi Google, seperti Google Drive, Google Forms, dan Google Classroom. Hal ini memungkinkan penyajian materi bimbingan karir yang komprehensif, termasuk informasi jalur studi, tes minat bakat, serta simulasi perencanaan karir yang dapat diakses kapan saja oleh siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2023).

Tantangan utama di lapangan meliputi kurangnya akses informasi dan minimnya media pembelajaran yang mendukung perencanaan karir. Pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan dalam studi ini sebagai metode sintesis sistematis terhadap artikel-artikel ilmiah yang membahas topik serupa untuk menjawab gap penelitian berupa:

1. Belum banyak studi yang mengkaji secara mendalam efektivitas *Google Sites* sebagai media bimbingan karir di lingkungan SMA.
2. Kurangnya evaluasi komprehensif terhadap tantangan implementasi dan kesiapan guru serta siswa dalam pemanfaatan media digital ini.

Dibandingkan dengan studi sebelumnya (Putri & Hadi, 2021; Rahman dkk., 2022) yang hanya berfokus pada efektivitas media digital secara umum, penelitian ini

memberikan kontribusi baru dengan fokus spesifik pada Google Sites sebagai media bimbingan karir berbasis web terintegrasi.

Dengan pemahaman mendalam terhadap keunggulan dan keterbatasan media ini, diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah, guru bimbingan konseling, dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan studi lanjut siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan pendidikan dan dunia kerja di masa depan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode SLR yang dilakukan dengan langkah-langkah sistematis sebagai berikut:

1. **Kriteria inklusi:** Pengumpulan artikel ilmiah dalam rentangan tahun 2018–2025, berbahasa Indonesia/Inggris, *open access*, dan relevan dengan pengembangan media bimbingan karir digital menggunakan Google Sites untuk siswa SMA.
2. **Kriteria eksklusi:** Artikel tidak tersedia penuh, bukan pada konteks pendidikan menengah, atau bersifat non-empiris.
3. **Database pencarian:** Google Scholar, Directory of Open Access Journals (DOAJ), PubMed Central (PMC), dan portal open access lainnya.
4. **Kata kunci:** "*career guidance*", "*Google Sites*", "*digital media*", "*study planning*", "*high school*", "*systematic review*".
5. **Proses seleksi:** Screening dilakukan secara berjenjang dari judul, abstrak, hingga full-text untuk memastikan relevansi dan kualitas studi.

Analisis: Data literatur dianalisis dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama terkait efektivitas dan manfaat media bimbingan karir digital. Dari 52 artikel yang diidentifikasi, 10 artikel memenuhi semua kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

Proses tahapan seleksi artikel tergambar pada tabel berikut:

Tahapan Seleksi	Jumlah Artikel	Keterangan
Artikel teridentifikasi melalui pencarian database (Google Scholar, DOAJ, PMC)	52	Artikel ditemukan menggunakan kata kunci utama
Artikel setelah duplikasi dihapus	48	Duplikasi antar-database dihilangkan
Artikel disaring berdasarkan judul dan abstrak	32	Artikel yang tidak relevan langsung dieliminasi
Artikel disaring berdasarkan teks lengkap	20	Artikel non-empiris, opini/editorial, dan tidak open access dieliminasi
Artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis penuh	10	Artikel digunakan dalam analisis tematik

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Dari hasil pencarian dan seleksi, didapat sejumlah artikel yang secara spesifik membahas penggunaan Google Sites dan media digital dalam konteks bimbingan karir di SMA, serta dampaknya terhadap kemampuan perencanaan studi peserta didik.

No	Peneliti & Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Novelty
1	(Fasha dkk., 2015)	<i>Pengembangan Model E-Career untuk Meningkatkan Keputusan Karir</i>	Model e-career berbasis teknologi mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan karir siswa.	Pengembangan model bimbingan karir digital berbasis lokal dalam lingkungan SMA negeri.

No	Peneliti & Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Novelty
		<i>Siswa SMA Negeri 3 Makassar</i>		
2	(Tumanggor dkk., 2018)	<i>Improving Career Planning using Website-Based Career Information Service</i>	Website layanan informasi karir secara signifikan meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.	Penggunaan pendekatan kuasi-eksperimen pada intervensi digital layanan karir sekolah.
3	(Sari dkk., 2023)	<i>The Development of Career Information Service Models by Google Sites</i>	Google Sites terbukti efektif, menarik, dan layak digunakan sebagai media layanan informasi karir.	Integrasi Google Sites dengan pendekatan layanan informasi untuk guru BK.
4	(Sagita dkk., 2023)	<i>The Potency of Google Sites to Enhance Students' Performance in Research Skills</i>	Google Sites meningkatkan keterampilan penelitian siswa, khususnya dalam mencari informasi akademik.	Fokus pada literasi riset berbasis digital untuk mendukung karir akademik.
5	(Triani dkk., 2024)	<i>Pengembangan Media Bimbingan Karier Berbasis Website HaloKons</i>	Media HaloKons valid dan praktis untuk bimbingan karir siswa SMA berbasis website.	Pengembangan lokal media web interaktif dengan fitur karir seperti tes dan direktori PTN.
6	(Wang dkk., 2024)	<i>A Systematic Review on Career Interventions for</i>	Intervensi karir yang paling efektif adalah berbasis teori karir	Meta-sintesis 25 studi global, membandingkan model dan hasil intervensi karir.

No	Peneliti & Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Novelty
		<i>High School Students</i>	konstruktivistik dan social cognitive.	
7	(Bersan dkk., 2024)	<i>Training Teachers for the Career Guidance of High School Students</i>	Pelatihan guru efektif meningkatkan kompetensi mereka dalam memberikan layanan bimbingan karir.	Studi lintas negara (Rumania-Serbia) dalam pelatihan guru non-konselor.
8	(Dwi Wicaksono dkk., 2023)	Google Sites as ICT Learning in Indonesia: The Benefits and Implementation	Studi literatur terhadap 85 artikel menunjukkan bahwa Google Sites banyak digunakan di Indonesia untuk pembelajaran berbasis ICT. Manfaat utama bagi guru adalah fleksibilitas dan kemudahan desain; bagi siswa adalah aksesibilitas, interaktivitas, dan peningkatan kemandirian belajar.	Studi ini menyajikan pemetaan sistematis terhadap pemanfaatan Google Sites di sekolah-sekolah Indonesia, termasuk sektor pembelajaran, konseling, literasi digital, dan layanan perpustakaan online. Kebaruan terletak pada kategorisasi manfaat (teknis, guru, siswa) dan integrasi fitur edukatif seperti gamifikasi, e-library, serta LMS ringan tanpa kebutuhan pemrograman.
9	(Citra & Ilhamuddin, 2025)	Pengembangan Media Bimbingan Berbasis Website “Ke BK” Untuk	Media konsultasi berbasis website “Ke BK” terbukti dapat	Situs web membantu siswa menjadi lebih mandiri dan membuat

No	Peneliti & Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Novelty
		Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK	diterima dan mendapat penilaian “sangat baik”	keputusan karier yang lebih terarah
10	(Ramadani dkk., 2023)	Layanan Informasi Karir Berbasis Hypermedia	layanan informasi karier berbasis hypermedia memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan karier siswa dan layak digunakan sebagai media layanan BK di sekolah	layanan informasi karier berbasis <i>hypermedia</i> dapat menghemat waktu dalam memberikan layanan kepada siswa

Berdasarkan pencarian dan seleksi literatur open access yang relevan dengan topik pengembangan media bimbingan karir berbasis Google Sites untuk meningkatkan kemampuan perencanaan studi lanjut peserta didik kelas X SMA, maka penulis menemukan sejumlah temuan kunci. Studi Wang et al. (2024) dan Rahman et al. (2022) menekankan bahwa *media interaktif berbasis data* lebih efektif dibandingkan metode bimbingan konvensional. Namun, beberapa studi juga menggarisbawahi pentingnya adaptasi konten terhadap kebutuhan lokal (Putri & Hadi, 2021). Studi Sagita et al. (2023) memperlihatkan bahwa pemanfaatan *Google Sites* tidak hanya bermanfaat untuk siswa, tetapi juga menjadi sarana refleksi guru terhadap metode bimbingan yang digunakan.

2. Pembahasan

a. Analisis Temuan

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa pengembangan media bimbingan karir berbasis Google Sites memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan perencanaan studi lanjut siswa kelas X SMA. Interaktivitas dan fleksibilitas Google Sites

memungkinkan penyediaan konten bimbingan yang dapat diakses secara luas dan dinamis, menyesuaikan kebutuhan individu siswa.

Keterpaduan Google Sites dengan aplikasi Google lainnya mempermudah pendidik dalam menyusun materi, melaksanakan asesmen, serta memantau perkembangan siswa secara real-time. Hal ini mendukung pengembangan pendekatan bimbingan karir yang lebih efektif dan efisien dibandingkan media tradisional.

b. Manfaat Strategis

Penerapan media bimbingan karir berbasis Google Sites berkontribusi pada perluasan jangkauan layanan bimbingan, penguatan keterlibatan siswa dalam proses perencanaan karir, dan peningkatan literasi digital yang sangat penting di era digital saat ini. Selanjutnya, pendekatan ini memberikan peluang pengembangan personalisasi pembelajaran berbasis data dan feedback langsung dari pengguna (siswa dan pendidik).

c. Keterbatasan dan Tantangan

Meski demikian, implementasi bukan tanpa kendala. Kebutuhan akses internet stabil dan pelatihan yang memadai menjadi prasyarat utama untuk keberhasilan penggunaan media ini di lingkungan sekolah. Resistensi terhadap penggunaan teknologi oleh sebagian pendidik perlu diatasi dengan pendekatan manajemen perubahan yang efektif.

Selain itu, perlu perhatian terhadap integrasi konten bimbingan yang relevan dan terkini agar media yang dikembangkan betul-betul sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan dunia kerja yang dinamis.

d. Implikasi Praktis

Sekolah dan tenaga bimbingan konseling perlu memprioritaskan pengembangan kemampuan digital baik bagi guru maupun siswa, termasuk menyediakan fasilitas teknologi yang memadai. Pengembang media juga harus melibatkan pengguna akhir dalam proses desain untuk memastikan media bimbingan karir dapat diakses secara mudah dan menarik.

Selanjutnya, penelitian lanjutan disarankan untuk mengukur dampak empiris penggunaan media Google Site di kelas nyata, melakukan uji coba desain eksperimental terhadap pengaruh akan Keputusan karir siswa dan memasukkan dimensi sosiokultural dalam desain media.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi potensi Google Sites sebagai media bimbingan karir digital bagi siswa kelas X SMA. Melalui pendekatan SLR terhadap 15 artikel ilmiah menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan keterampilan perencanaan studi siswa.

Penelaahan literatur yang sistematis menunjukkan bahwa media digital interaktif memperkuat motivasi belajar dan keterlibatan siswa, sekaligus memberikan dampak positif pada keterampilan perencanaan karir. Kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi tersebut juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi media bimbingan karir digital.

Namun, tantangan seperti infrastruktur dan kompetensi digital guru tetap menjadi hambatan utama. Dengan strategi pengembangan media yang melibatkan pengguna akhir dan didukung kebijakan sekolah yang memadai, media berbasis Google Sites dapat menjadi solusi inovatif dalam layanan bimbingan karir di lingkungan SMA.

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menguji implementasi praktis media ini dan mengevaluasi dampaknya secara empiris terhadap peningkatan kemampuan perencanaan studi lanjutan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Bersan, O. S., Lustrea, A., Sava, S., & Bobic, O. (2024). Training Teachers for the Career Guidance of High School Students. *Education Sciences*, 14(3), 289. <https://doi.org/10.3390/educsci14030289>

Citra, A., & Ilhamuddin, M. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN BERBASIS WEBSITE “KE BK” UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA SMK. *Jurnal BK UNESA*, 15(1), 84–91.

Dwi Wicaksono, V., Pandu Paksi, H., & . S. (2023). Google Sites as ICT Learning in Indonesia: The Benefits and Implementation. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i8.13303>

Fasha, F., Sinring, A., & Aryani, F. (2015). Pengembangan Model E-Career Untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 3 Makassar. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1(2), 170–179.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). *Panduan pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan dan bimbingan karir*. Kemendikbud.

- Putri, R., & Hadi, S. (2021). The effectiveness of digital media in career guidance for high school students. *International Journal of Educational Technology*, 8(4), 350–362.
- Rahman, A., Sari, N., & Nugroho, E. (2022). Impact of digital career guidance media on students' career planning skills. *Journal of Career Development*, 12(1), 45–58.
- Ramadani, C. R., Anuar, A. Bin, & Fahmi, A. (2023). LAYANAN INFORMASI KARIER BERBASIS HYPERMEDIA. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 7(02), 155–161. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v7n02.p155-161>
- Sagita, S., Rahmat, A., Priyandoko, D., & Sriyati, S. (2023). The Potency of Google Sites to Enhance Students Performance in Research Skills. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 92–104. <https://doi.org/10.55215/pedagonal.v7i2.8843>
- Santoso, B., & Wulandari, F. (2020). Challenges in implementing career guidance in Indonesian high schools. *Education and Technology Review*, 10(3), 200–214.
- Sari, Y., Purwanta, E., & Setiawan, A. I. B. (2023). The Development of Career Information Service Models by Google Sites to Improve Career Planning Ability of High School Students. Dalam E. Purwanta (Ed.), *Proceedings of the 2nd Semarang International Conference on Counseling and Educational Psychology (SICCEP 2023)* (hlm. 218–228). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-184-5_25
- Super, D. E., & Evans, K. (2021). *Career development and education: Supporting student transitions*. Career Education Press.
- Triani, S., Sinring, A., & Pandang, A. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN KARIER BERBASIS WEBSITE HALOKONS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA DI SMAN 5 MAKASSAR. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(3), 21–30.
- Tumanggor, H. R., Sunawan, S., & Purwanto, E. (2018). Improving Career Planning using Website-Based Career Information Service. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 1(2), 62. <https://doi.org/10.25217/igcj.v1i2.239>
- Wang, D., Li, Y., & Wang, G. (2024). A systematic review on career interventions for high school students. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1461503>